BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang status perkembangan anak usia *toddler* dengan riwayat kelahiran matur dan prematur di UPT Kesmas Gianyar I tahun 2019 pada 70 subjek dapat disimpulkan seperti berikut.

1. Subjek berjumlah 70 anak. Subjek rata-rata berada pada rentang usia 21-23 bulan dengan jumlah 16 subjek (22,9%), sebagian besar subjek berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 37 subjek (52,9%), 35 subjek (50%) mempunyai riwayat kelahiran prematur, 35 subjek (50%) lainnya memiliki riwayat kelahiran matur.
2. Status perkembangan anak usia *toddler* di UPT Kesmas Gianyar I terbanyak yaitu pada status "sesuai umur" sebanyak 49 subjek (70%). Subjek dengan riwayat kelahiran prematur memiliki status perkembangan yang sesuai sebanyak 17 subjek (24,3%), dengan status perkembangan meragukan sebanyak 18 subjek (25,7%). Anak dengan riwayat kelahiran matur yang memiliki status perkembangan sesuai sebanyak 32 subjek (45,7%), sementara yang memiliki status perkembangan meragukan sebanyak tiga subjek (4,3%), dan tidak ada subjek yang memiliki status perkembangan "menyimpang".
3. Terdapat perbedaan yang bermakna antara anak dengan riwayat kelahiran matur dengan prematur terhadap status perkembangan anak usia *toddler* di UPT Kesmas Gianyar I tahun 2019 dengan nilai Asymp Sig. (2-tailed) = 0,001.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan bisa menjadi acuan dan sebagai bahan pertimbangan diantaranya :

1. Bagi perawat dan bidan

   Perawat dan bidan diharapkan mampu memberikan edukasi kepada orang tua terkait cara penggunaan Kuisioner Pra Skrinning Perkembangan (KPSP) agar orang tua dapat memantau perkembangan anak secara mandiri.

2. Bagi orang tua yang memiliki anak dengan usia *toddler*

   Orang tua diharapkan agar mampu menggunakan Kuisioner Pra Skrinning Perkembangan (KPSP) untuk memantau perkembangan sesuai usia anak agar diketahui *milestone* anak tercapai atau tidak.

3. Bagi Kepala UPT Kesmas Gianyar I

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat program khusus untuk kelas stimulasi dan kelas perkembangan anak, sehingga perkembangan anak lebih terpantau sesuai usia anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dan melakukan metode yang berbeda serta pengembagan instrumen agar menjadi lebih baik lagi.